

## Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Kelompok Karang Taruna Dan Ibu-Ibu Pkk Di Desa Sukasetia, Ciamis Jawa Barat

Reny Armianti<sup>1</sup>, Elly soraya<sup>2</sup>, Aisyahpia Asrun Putri<sup>3</sup>, Sheyla Fara<sup>4</sup>, Sylvana Ayunda Putri<sup>5</sup>, Tias Ayu Puspita Sari<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam As-syafi'iyah

Email: ren.army258@uia.ac.id

### ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam keberlangsungan usaha, baik usaha kecil maupun besar. Namun, masih banyak pelaku usaha di pedesaan yang kurang memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Suka Setia tentang pentingnya pembukuan sederhana melalui pelatihan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktek langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu memahami dan mempraktekkan pembukuan sederhana yang membantu mereka dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan dan diterapkan dalam usaha sehari-hari bagi pelaku bisnis UMKM masyarakat di desa Suka Setia .

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pembukuan Sederhana, Pengelolaan Keuangan, Desa Suka Setia

### ABSTRACT

*Good financial management is an important factor in business continuity, both small and large businesses. However, there are still many business people in rural areas who do not understand the importance of good financial records. This service aims to increase the understanding of the Suka Setia Village community about the importance of simple bookkeeping through training. The methods used are lectures and direct practice. The results of this activity show that the training participants are able to understand and practice simple bookkeeping which helps them in managing their business finances. It is hoped that this activity can be sustainable and implemented in daily business for community MSME business people in Suka Setia village.*

**Keywords:** Training, simple bookkeeping, financial management, Suka Setia Village

### PENDAHULUAN

Pembukuan yang baik merupakan aspek krusial dalam manajemen keuangan, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UMKM). Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM di pedesaan yang belum sepenuhnya mengerti pentingnya pencatatan keuangan yang akurat. Menurut (Daryanto, 2013) menjelaskan bahwa manajemen yang baik adalah kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha kecil dan menengah (UMKM), salah satu elemen penting dari manajemen UMKM adalah pengelolaan keuangan, yang mencakup pencatatan transaksi keuangan dan pembukuan. Tanpa pembukuan yang baik, UMKM sulit mengukur performa keuangannya dan berisiko mengalami kebangkrutan . Menurut (Irwan, 2014) bahwa pembukuan adalah fondasi utama dalam mengelola keuangan usaha kecil. Pembukuan sederhana membantu pelaku UMKM memonitor pemasukan, pengeluaran, serta utang dan piutang secara lebih efektif. Menurut (Kasmir, 2014) berpendapat bahwa bank dan lembaga keuangan umumnya memerlukan laporan keuangan yang valid dan sistematis sebagai syarat pemberian kredit. Karena itu, pelaku UMKM

yang memiliki pembukuan rapi akan lebih mudah mendapatkan akses modal dari bank. Menurut (Supriyanto, 2015) pencatatan keuangan yang mudah dimengerti dan dapat diterapkan secara manual adalah kunci agar UMKM dapat menjaga arus kas yang sehat dan penyederhanaan proses akuntansi seperti pencatatan transaksi harian, pengelolaan utang dan piutang, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana akan sangat membantu pengusaha kecil dalam menjalankan usahanya dengan lebih efisien. Menurut (Sari, 2017) keberhasilan UMKM dalam mengelola keuangan sangat bergantung pada sejauh mana pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan keuangan. Menurut (Yusuf, 2019) bahwa pelaku usaha yang tidak memiliki latar belakang akuntansi tetap bisa mempelajari akuntansi dasar. Pembukuan sederhana merupakan bagian dari akuntansi yang bisa dipahami secara praktis pencatatan keuangan yang mudah dimengerti dan dapat diterapkan secara manual adalah kunci agar UMKM dapat menjaga arus kas yang sehat . Menurut (Wardhana, 2016). Pembukuan sederhana untuk UMKM bukan hanya alat untuk mencatat transaksi, tetapi juga sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja usaha. Menurut (Joko, 2020) pelaku UMKM dapat membuat pembukuan yang mudah dan efisien. Joko menekankan pentingnya disiplin dalam melakukan pencatatan keuangan setiap hari dan memberikan contoh sederhana tentang cara mencatat pemasukan, pengeluaran, dan modal, yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha di tingkat mikro sekalipun. Menurut (Sugiono, 2021) bahwa manajemen keuangan yang baik dapat meningkatkan daya saing UMKM dan pembukuan yang rapi dan sistematis adalah salah satu faktor yang bisa meningkatkan kredibilitas usaha di mata investor maupun mitra bisnis.

Desa Suka Setia, yang sebagian besar masyarakatnya bergerak di sektor perdagangan dan pertanian, juga mengalami masalah serupa. Banyak pelaku usaha di desa ini tidak memiliki sistem pembukuan yang memadai untuk memantau arus kas dan profitabilitas usaha mereka. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pembukuan sederhana kepada masyarakat Desa Suka Setia agar mereka dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih baik. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, masyarakat desa mampu melakukan pencatatan keuangan yang sederhana namun efektif guna mendukung keberlangsungan usaha mereka.

Desa Sukasetia adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Cihaurbeuti, dengan profil penduduk sebagai berikut: Jumlah penduduk: 2.495 Jiwa, terdiri dari Laki – Laki: 1.215 Jiwa, Perempuan: 1.280 Jiwa, Kepadatan Penduduk: 9 Jiwa / Ha dengan Jumlah KK: 823 KK. Penduduk yang tinggal di desa sukasetia relative sedikit, hal ini bisa dilihat dari perbandingan antara

ketersediaan lahan dengan jumlah penduduk atau tingkat kepadatan penduduk yang hanya 9 jiwa/ha. Hal ini memberikan peluang untuk lebih memberdayakan potensi luas lahan dalam membangun usaha yang produktif. Desa Sukasetia adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Cihaurbeuti, dengan profil penduduk sebagai berikut:

Jumlah penduduk: 2.495 Jiwa

- Laki – Laki: 1.215 Jiwa
- Perempuan: 1.280 Jiwa
- Kepadatan Penduduk: 9 Jiwa / Ha
- Jumlah KK: 823 KK

### **Mata Pencaharian**

#### **Sektor Pertanian dan Pangan**

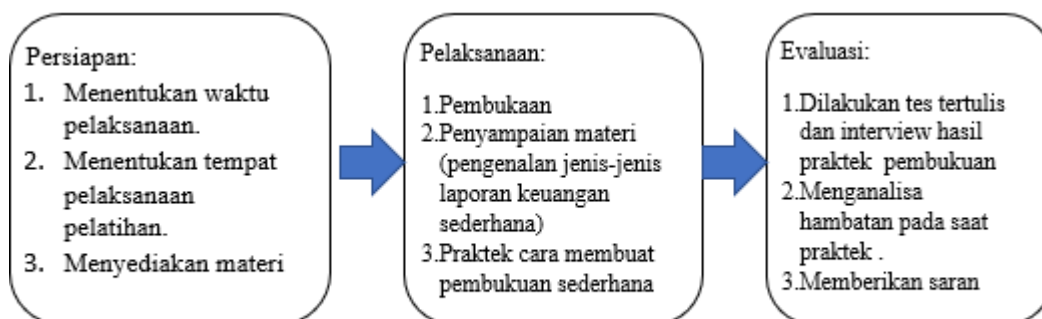
1. Karyawan Swasta : 27 Orang
2. Pegawai Negeri Sipil : 37 Orang
3. POLISI : 2 Orang
4. Wiraswasta / Pedagang : 325 Orang
5. Tani : 1.107 Orang
6. Pertukangan : 29 Orang
7. Buruh tani : 527 Orang
8. Pensiunan : 25 Orang
9. Pemulung : 1 Orang

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktek langsung. Langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. **Persiapan**, tahap awal melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan UMKM setempat untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan. Modul pelatihan juga disusun dengan menyesuaikan kebutuhan peserta yang mayoritas belum terbiasa dengan pembukuan.

2. **Pelaksanaan**, kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi utama. Sesi pertama berupa ceramah mengenai pentingnya pembukuan dan pengenalan jenis-jenis laporan keuangan sederhana seperti buku kas, buku utang, dan buku inventaris. Sesi kedua berupa praktek langsung di mana peserta diajarkan cara membuat pembukuan sederhana, mencatat transaksi, dan meninjau kembali pencatatan mereka.
3. **Evaluasi**, dilakukan evaluasi untuk menilai pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis dan review hasil praktek pembukuan dari peserta. Selain itu, dilakukan wawancara singkat untuk mengetahui kesan dan hambatan yang dihadapi oleh peserta selama pelatihan.



Gambar 1.1 Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

## PEMBAHASAN

Dari hasil pelatihan, dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Suka Setia sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta yang mayoritas belum pernah melakukan pencatatan keuangan secara formal, merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam membantu dalam mengelola keuangan usaha mereka. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa sebelumnya mereka hanya mengandalkan ingatan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, sehingga sering kali kebingungan dalam menilai keuntungan usaha yang mereka jalankan. Melalui praktek langsung, peserta diajarkan untuk membuat catatan sederhana yang mencakup pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir. Selain itu, mereka juga diajarkan untuk menyusun buku kas dan buku utang yang dapat membantu memantau arus kas usaha. Hasil praktek menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami konsep dasar pembukuan sederhana dan mampu mempraktekkan pencatatan secara mandiri. Namun, tantangan yang dihadapi adalah minimnya akses peserta terhadap teknologi seperti komputer atau aplikasi pembukuan. Oleh

karena itu, pelatihan ini fokus pada pencatatan manual yang mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat desa.

## KESIMPULAN

Pelatihan pengenalan pembukuan sederhana di Desa Suka Setia telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam melakukan pencatatan keuangan. Peserta pelatihan mampu membuat buku kas, mencatat transaksi harian, dan mengelola arus kas dengan lebih baik. Pembukuan yang sederhana ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan keberlanjutan usaha mereka.

## SARAN

Untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat , disarankan agar:

1. Pelatihan lanjutan dilakukan secara berkala untuk memastikan peningkatan keterampilan peserta.
2. Pemerintah desa dapat memberikan dukungan berupa pelatihan lebih lanjut tentang penggunaan teknologi dalam pembukuan.
3. Kelompok usaha di desa dapat didorong untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait pembukuan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang saling mendukung.
4. Pengembangan modul pembukuan yang lebih spesifik sesuai dengan jenis usaha yang ada di Desa Suka Setia, misalnya untuk usaha pertanian dan perdagangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, M. (2013). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah* (1st ed.). PT Rineka Cipta.

Irwan, T. (2014). *Pengenalan Pembukuan untuk UMKM* (1st ed.). CV Andi Offset.

Joko, S. (2020). *Pedoman Pembukuan bagi Pelaku UMKM*. Graha Ilmu.

Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (R. G. Persada (ed.)).

Sari, D. (2017). *Keuangan Bisnis Kecil dan Menengah*. Erlangga.

Sugiono, D. (2021). *Manajemen Keuangan Usaha Mikro*. Pena Pustaka.

Supriyanto, A. (2015). *Akuntansi Sederhana untuk UMKM*. Mitra Wacana.

Wardhana, R. (2016). *Pembukuan Sederhana untuk UMKM*. Pustaka Baru.

Yusuf, M. (2019). *Akuntansi untuk Non-Akuntan*. Salemba Empat.